

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Human Capital Terhadap Pendapatan Pekerja Industri Sumatera Barat dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan Pengaruh Human Capital Terhadap Pendapatan Pekerja Industri Sumatera Barat yang diestimasi dengan analisis regresi linear berganda memberikan hasil baik sesuai dengan ekspektasi melalui uji-uji yang telah dilakukan. Diperoleh hubungan variable secara keseluruhan adalah sebesar 63,5% dan pengaruhnya sebesar 42,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja industri Sumatera Barat. Oleh sebab itu semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima.
3. Variabel bidang ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja industri Sumatera Barat. Jika pekerja memiliki bidang ilmu pendidikan eksakta maka pendapatan pekerja akan lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang memiliki bidang ilmu pendidikan non-eksakta.
4. Variabel pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja. Pekerja yang mendapatkan pelatihan dan memiliki pengalaman kerja memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang tidak memiliki pelatihan dan pengalaman.

## 6.2 Saran

Berkaitan dengan temuan analisis data, model temuan penelitian dan teori-teori yang digunakan dalam landasan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi pengajar maupun fasilitas yang disediakan dan memberikan akses yang mudah agar penduduk dapat terus meningkatkan pendidikannya dan mempunyai kualitas yang baik dalam memasuki dunia kerja.
2. Lembaga pendidikan hendaklah menyesuaikan kurikulum dan sistem pendidikan yang ada dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia industri dengan bekerjasama fungsional *link and match* dengan dunia kerja profesional.
3. Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai lembaga pemerintah harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan agar pekerja mampu mendapatkan skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
4. Tenaga kerja industry Sumatera Barat perlu menyediakan suatu wadah guna menyalurkan aspirasi pekerja agar dapat melindungi hak-hak tenaga kerja.

